

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

**Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students
of English Department of UNIPA Kampus Blitar**

**Penerapan *Square Analysis Mathematic (SAMAT)* Melalui INSTA
pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar**

**Penerapan Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*
dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran
pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar**

**Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika
dengan *Problem Based Learning* Di SMK**

**An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU
Voices in KangGURU Magazines**

Penyelesaian Relasi Rekursif

Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan
Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben**

An Analysis of Figurative Language in *City of Evil* by Avenged Sevenfold

**Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri
Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar**

**Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery Toward Their
Writing Ability of The First Year Students At MTs Maftahul Ulum Karangsono 1**

**Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah
pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers**

**Penerapan Media *GeoGebra* pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar
pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin**

Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems

**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK**

Terbit 31 Oktober 2022

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd. M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd
M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Drs. Saiful Rifai'i, M.Pd
Drs. Miranu Triantoro, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Dr. Drs Udin Erawanto, M.Pd
Suryanti, S.Si. M.Pd
Cicik Pramesti, S.Pd. M.Pd

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani, S.Pd. M.Pd
Suminto & Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional:** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 26, Nomor 2, Oktober 2022

Daftar Isi

Linguistic Errors on the Compositions Made by Second Year Students of English Department of UNIPA Kampus Blitar	1
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Penerapan <i>Square Analysis Mathematic (SAMAT)</i> Melalui INSTA pada Materi Bangun Datar Segi Empat Di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar	11
<i>Dhitamas Septia Nurjanah, Riki Suliana Rangga S, Suryanti</i>	
Penerapan Pembelajaran <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyusun Strategi Pembelajaran pada Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Adi Buana PSDKU Blitar	24
<i>Ekbal Santoso</i>	
Deskripsi Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dengan <i>Problem Based Learning</i> Di SMK.....	38
<i>Febri Purwanto, Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
An Analysis of Types of Sentences Found in KangGURU Voices in KangGURU Magazines.....	48
<i>Feri Huda</i>	
Penyelesaian Relasi Rekursif	73
<i>Fitria Yunaini</i>	
Written Language Errors Viewed From Surface Strategy Taxonomy	85
<i>Herlina Rahmawati</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> dengan Media Kartu Soal pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII-A SMPN 1 Kesamben	94
<i>Indah Kurniasari, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti, Fitria Yunaini</i>	
An Analysis of Figurative Language in <i>City of Evil</i> by <i>Avenged Sevenfold</i>	102
<i>Moch. Sany Arrizal F, Annisa Rahmasari</i>	

Fungsi Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri Bagi Masyarakat Desa Banggle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar	112
<i>Rama Nofita Sari, Udin Erawanto, Miranu Triantoro</i>	
Multiple Correlations of Students' Structure and Vocabulary Mastery toward Their Writing Ability of the First Year Students at MTs Maftahul Ulum Karangsono 1	123
<i>Ratna Nurlia</i>	
Analisis Proses Berpikir Reflektif Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Fungsi Komposisi dan Invers.....	144
<i>Sindy Anggretha Mirabella W.P., M. Khafid Irsyadi, Kristiani</i>	
Penerapan Media <i>GeoGebra</i> pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar pada Siswa SMP Bustanul Muta'allimin.....	155
<i>Wahyu Tri Yuliana, Riki Suliana Ranggawati Sidik, Sitta Khoirin Nisa, Cicik Pramesti</i>	
Critical Analysis on Sound Devices and Figures of Speech of Emily Bronte's Poems.....	168
<i>Wiratno</i>	
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick pada Siswa SMK.....	178
<i>Zuli Fatmawati, Cicik Pramesti, Suryanti, Ayu Silvi Lisvian Sari</i>	

FUNGSI SOSIAL DAN EKONOMI BANK SAMPAH SEMANDING BERSERI BAGI MASYARAKAT DESA BANGGLE KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Rama Nofita Sari¹⁾, Udin Erawanto²⁾, Miranu Triantoro³⁾
ramanofita736@gmail.com¹⁾, erawantoudin@gmail.com²⁾,
mir.stkip@gmail.com³⁾
Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui fungsi sosial dan ekonomi bank sampah di desa Bangle. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purpose sampling. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian (1) Bank Sampah Semanding Berseri bertujuan untuk mengatasi sampah yang ada di lingkungan masyarakat supaya lingkungan menjadi bersih dan sehat. Cara yang digunakan melalui empat prinsip yaitu reduce, reuse, recycle, dan replace. (2) Program Bank Sampah mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat disekitar lingkungan diantaranya yaitu: a) Manfaat sosial yaitu menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan terutama pada sampah, dapat memberikan kegiatan baru bagi nasabah bisa merekatkan hubungan antar warga lingkungan sekitar, serta dapat juga mengurangi pengangguran. b) manfaat ekonomi diantaranya yaitu, bisa mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah yang mulanya tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis dan juga dapat membantu perekonomian masyarakat, bisa sebagai tambahan pendapatan keperluan rumah tangga, dan juga bisa untuk ditabung. Adanya kegiatan masyarakat yang harus senantiasa untuk lebih ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi bisa diselesaikan secara bersama-sama dan bisa dilakukan dengan cara yang mudah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Manfaat Sosial dan Ekonomi

Abstract: The aim of this study was to determine the social and economic functions of waste banks in Bangle village. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Selection of informants using purposive sampling technique. Data analysis techniques using Miles and Huberman consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research (1) The Semanding Berseri Garbage Bank aims to deal with waste in the community environment so that the environment becomes clean and healthy. The method used is through four principles, namely reduce, reuse, recycle, and replace. (2) The Garbage Bank Program brings many benefits to the community around the environment, including: a) Social benefits, namely fostering a caring attitude towards the environment, especially for waste, can provide new activities for customers, can strengthen relationships between residents of the surrounding environment, and can also reduce unemployment. b) the economic benefits include changing people's perceptions that waste that initially has no value becomes economically valuable and can also help the community's

economy, can be used as additional income for household needs, and can also be used for savings. There are community activities that must always be further improved so that the problems faced can be solved together and can be done in an easy way.

Keywords: Garbage Bank, Social and Economic Benefits

PENDAHULUAN

Pada saat ini sampah masih menjadi permasalahan yang belum bisa terpecahkan khususnya di kota-kota besar di Indonesia. Indonesia merupakan negara terbesar kedua yang banyak menghasilkan sampah di Dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum biasa terjadi di belahan dunia walaupun dengan titik perbedaannya terletak pada berapa banyaknya sampah yang bisa dihasilkan. Banyaknya sampah yang dihasilkan pada suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas yang ada, dan tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang atau material yang digunakan. Semakin banyak jumlah penduduk atau tingkat konsumsi tinggi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan. Sampah merupakan sisa bahan yang sudah tidak diinginkan atau sudah tidak bermanfaat setelah berakhirnya suatu proses.

Definisi sampah menurut Azwar (1990: 53) adalah sesuatu yang tidak dipergunakan lagi, yang tidak dapat dipakai lagi, yang tidak disenangi dan harus dibuang, maka sampah tentunya harus bisa dikelola dengan baik, dengan sedemikian rupa sehingga hal-hal negatif bagi

kehidupan tidak sampai terjadi. Sampah biasanya berupa barang-barang yang telah dibuang oleh pemiliknya misalnya botol plastik, kaleng minuman, kertas, daun, dan lain-lain.

Pendapat senada dengan di Kamus Basaha Indonesia (KBI) sampah adalah barang-barang buangan atau kotoran, seperti dedaunan kering, kertas-kertas kotor, barang yang sudah tidak berharga. Sehingga barang apapun yang sekiranya tidak digunakan kembali maka sudah seharusnya untuk dibuang. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Pasal 2 Ayat 1 Tahun 2008 sampah yang dikelola berdasarkan undang-undang terdiri atas, sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga, dan sampah spesifik yaitu a) Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, b) Sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, c) Sampah yang timbul akibat bencana, d) Puing bongkar bangunan, e) Sampah yang secara teknologi belum dapat diolah, dan f) Sampah yang timbul secara tidak periodik.

Disisi lain, dari pengelolaan sampah yang dilaksanakan hanya dilakukan sebagai sesuatu yang bersifat rutin, yaitu hanya dengan

memindahkan, membuang ke sungai-sungai, membakar, dan memusnahkan sampah. Sehingga tempat yang disediakan ataupun ada tetapi sulit didapatkan dan jumlah tempat pembuangan sampah akhir yang semakin hari semakin bertambah volumenya. Menurut Zulkifli (2014: 106) ada beberapa upaya untuk bisa mengurangi volume sampah yang ada yaitu melalui empat prinsip (4R) diantaranya yaitu, *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Replace* (mengganti). Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan masyarakat yang harus senantiasa untuk lebih ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi bisa diselesaikan secara bersama-sama dan bisa dilakukan dengan cara yang mudah. Kegiatan yang bisa membangun masyarakat yang terkait partisipasi masyarakat dengan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, yang bisa mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif.

Berkaitan dengan program yang dapat membantu menangani pengelolaan sampah tersebut, pemerintah mendirikan program Bank Sampah. Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah nantinya akan disetorkan ketempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Sampah yang sudah dikelola

menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Yang sebagai penyeter adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi Bank Sampah serta mendapatkan buku tabungan seperti menabung di bank. (Wikipedia, 2022).

Anggraini (2013: 22) menjelaskan bahwa bank sampah adalah suatu institusi yang didirikan dengan tujuan mengurangi jumlah sampah yang masih memiliki jumlah ekonomi sehingga menghasilkan ekonomi. Artinya adalah Bank sampah ini bisa mendaur ulang sampah yang berarti sebagai proses menjadikan bahan bekas atau sampah menjadi bahan baru yang dapat digunakan kembali, dan dijual ke pengepul dan nantinya dapat dimanfaatkan kembali dimana bisa bermanfaat untuk menambahkan penghasilan ekonomi warga. Bank Sampah didirikan tidak hanya digunakan untuk bisa menambah penghasilan ekonomi masyarakat tetapi juga mempunyai tujuan tertentu. Menurut Munawir (2015: 10) tujuan dari Bank Sampah adalah untuk membantu dalam menangani pengelolaan sampah yang ada di Indonesia untuk menyadarkan masyarakat agar hidup sehat, rapi, dan bersih dengan mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna melalui pembuatan kerajinan bernilai ekonomi atau bentuk lainnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa bank sampah digunakan sebagai upaya memberdayakan suatu masyarakat

dalam pengelolaan sampah sekaligus menangani lingkungan disekitar.

Adanya kegiatan Bank Sampah ini bagi masyarakat tentunya masih terasa asing bagi individu yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya bank sampah. Karena Bank Sampah memberikan banyak dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan disekitarnya. Sudah ada beberapa daerah yang sudah memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang berguna kembali yang bisa membawa manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat disekitarnya. Salah satu diantaranya yang sudah menerapkan program Bank Sampah di kabupaten Blitar adalah di Desa Banggle.

Desa Banggle merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Desa Banggle merupakan wilayah yang terdiri dari pemukiman penduduk, lahan persawahan, lahan ladang, lahan pemakaman, Perkantoran dan lahan prasarana umum lainnya dengan luas wilayah desa 0.086 Km² atau 586.19 Ha. Dimana seluas 271.42 Ha adalah pemukiman penduduk, seluas 257.04 Ha untuk lahan persawahan, seluas 2.70 Ha untuk pemakman, seluas 0.140 Ha untuk perkantoran, seluas 12.89 Ha untuk lahan Tegal/ladang, dan 41.00 Ha untuk prasarana umum lainnya. Melihat hal itu, secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Banggle dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor, yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri

dan lain-lain, dengan tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Banggle Rp.40.000,-/ per hari.

Kebijakan pemerintah tentang program bank sampah yang sudah dilaksanakan di desa Banggle, bahkan warga masyarakat desa Banggle sangat antusias dan mendukung terselenggaranya kegiatan bank sampah, walaupun belum sepenuhnya yang ikut serta dalam program bank sampah tersebut. Hal ini disebabkan karena masih dijumpai beberapa warga yang memilih untuk membuang sendiri sampah dilahan yang disediakan secara pribadi disetiap rumah.

Terkait dengan keberhasilan warga masyarakat desa Banggle dalam melaksanakan program bank sampah terutama yang terkait dengan kebersihan lingkungan, serta pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sehingga bisa merasakan manfaat yang cukup banyak, misalnya manfaat sosial dan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau memberikan penjabaran suatu keadaan ataupun fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah sehingga dapat menjawab masalah secara aktual. Penelitian ini tentang Bank Sampah Semanding yang ada di Dusun Semanding Desa Banggle

Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Selain itu, data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka atau tanpa menggunakan perhitungan statistik.

Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan dalam menggali data diantaranya yaitu: 1) Metode observasi, metode observasi dilakukan peneliti dengan cara peneliti datang langsung ke lapangan untuk melihat secara langsung dari dekat objek yang diteliti mengenai Bank Sampah Semanding Berseri, supaya peneliti dapat memperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. 2) Metode wawancara, metode wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti dengan cara datang bertatap muka dengan narasumber untuk melakukan tanya jawab, dan dilakukan secara berkali-kali sampai menghasilkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. 3) Metode dokumentasi, metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen yang relevan yang diperoleh dari pengurus Bank Sampah mengenai kegiatan yang berkaitan dengan Bank Sampah yang ada desa Banggle.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Bank Sampah Semanding Berseri

Berdasarkan hasil penelitian, dihasilkan temuan bahwa latar belakang berdirinya Bank Sampah Semanding Berseri di Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar berdiri sejak tanggal 5 Juli 2017. Berawal dari kegiatan lomba yang diadakan oleh desa yaitu antar RT setiap bulan Agustus. Lomba tersebut diadakan untuk memeriahkan peringatan bulan Agustus. Awalnya kegiatan Bank sampah ini hanya diikuti oleh beberapa orang saja yaitu dari kelompok PKH yang diwajibkan untuk ikut serta dalam program tersebut. Namun tidak semua kelompok dalam PKH tersebut mengikutinya. Hal itu disebabkan karena kurangnya minat dan kurangnya sosialisasi dari desa.

Bank sampah merupakan program dari pemerintah untuk menangani masalah sampah yang ada di lingkungan masyarakat khususnya di desa supaya terwujudnya lingkungan yang bersih terbebas dari polusi. Program bank sampah merupakan suatu strategi penerapan 4R dalam pengelolaan sampah yang ada di tingkat masyarakat, dengan menyamakan persamaan sampah dengan uang atau barang yang berharga yang dapat ditabung. Hal tersebut selaras dengan upaya untuk bisa mengurangi volume sampah yang ada yaitu

melalui empat prinsip (4R) diantaranya yaitu:

a. *Reduce* (mengurangi), yakni diupayakan untuk bisa meminimalisir barang atau material yang kita gunakan. Beberapa cara diantaranya yaitu:

- 1) Membawa tas belanja sendiri untuk mengurangi sampah kantong plastik pembungkus barang belanjaan.
- 2) Membeli kemasan isi ulang untuk shampoo dan sabun daripada membeli botol baru ataupun shaset sekali pakai setiap kali habis.
- 3) Membeli susu, makanan kering, deterjen, dan lain-lain dalam paket besar daripada membeli beberapa paket kecil untuk volume yang sama.

b. *Reuse* (menggunakan kembali), yakni memilih dan memilah barang yang bisa dipergunakan kembali. Beberapa cara diantaranya yaitu:

- 1) Memanfaatkan botol-botol bekas untuk wadah
- 2) Memanfaatkan kantong plastik bekas kemasan belanja untuk pembungkus
- 3) Memanfaatkan pakaian atau kain-kain bekas untuk kerajinan tangan, perangkat pembersih (lap), maupun berbagai keperluan lainnya.

c. *Recycle* (mendaur ulang), yakni barang-barang yang sudah tidak bisa digunakan nantinya akan didaur ulang sehingga dapat bermanfaat serta memiliki nilai tambah. Beberapa cara lainnya:

1) Mengumpulkan kertas, majalah dan surat kabar bekas untuk di daur ulang.

2) Mengumpulkan sisa-sisa kaleng atau botol gelas untuk di daur ulang.

3) Menggunakan berbagai produk kertas maupun barang lainnya hasil daur ulang.

d. *Replace* (mengganti), yakni mengganti barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama.

Untuk visi misi sudah jelas bahwa setiap bank sampah mempunyai visi misi tersendiri di setiap desa, yaitu visi: “Menuju Masyarakat Desa Banggle yang Kreatif, Inovatif, dan Produktif Adalah Suatu Kondisi Dimana Warga Desa Banggle Memiliki Kesadaran, Kemauan, dan Kemampuan Untuk Memelihara serta Meningkatkan Lingkungan yang Berseri”. Misi: “(1) Mewujudkan bank sampah yang bermanfaat sebagai tempat pengelolaan sampah menuju masyarakat kreatif, inovatif, dan produktif dalam upaya meningkatkan lingkungan yang berseri (2) Mengembangkan potensi SDM yang kreatif, inovatif, dan produktif (3) Meningkatkan peran Bank Sampah agar bermanfaat bagi masyarakat”.

Tujuan dari berdirinya Bank sampah adalah 1) Untuk memberikan arahan kepada warga agar bisa memilah-milah sampah, 2) Untuk membantu menangani pengelolaan sampah yang ada dilingkungan sekitar, 3) Untuk dapat menyadarkan

masyarakat akan kebersihan lingkungan yang bersih, sehat dan rapi, 4) Untuk bisa mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih bernilai guna, seperti kerajinan dan yang lainnya. Hal tersebut selaras dengan tujuan Bank Sampah yang dikemukakan oleh Munawir (2015: 10) yaitu membantu dalam menangani pengelolaan sampah yang ada di Indonesia guna menyadarkan masyarakat untuk hidup sehat, rapi, dan bersih dengan mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna melalui pembuatan kerajinan bernilai ekonomi atau bentuk lainnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa bank sampah digunakan sebagai upaya memberdayakan suatu masyarakat dalam pengelolaan sampah sekaligus menangani lingkungan disekitar.

Kegiatan bank sampah di Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar yaitu dibagi menjadi 4 (empat) yaitu 1) dalam pengambilan, 2) pemilahan, 3) penimbangan, dan 4) keterampilan.

2. Mekanisme Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Semanding Berseri

Berdasarkan penelitian dihasilkan temuan bahwa kegiatan di Bank Saph Semanding Berseri dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan yaitu 1) dalam pengambilan, 2) pemilahan, 3) penimbangan, dan 4) keterampilan. Bidang pengambilan contohnya pengambilan sampah/ rongsokan yang sudah disediakan di tempat pembuangan sampah yang ada di rumah-rumah warga masyarakat. Bidang pemilahan

contohnya setiap barang/ sampah nantinya dipilah sesuai dengan jenis dan bahannya. Bidang penimbangan contohnya penimbangan yang dilakukan oleh pengepul setelah kegiatan pemilahan selesai. Bidang keterampilan contohnya pembuatan barang daur ulang misalnya vas bunga, bunga dari plastik, kotak tisu, baju dari barang – barang bekas (plastik, goni, kain perca). Dari kegiatan tersebut sehingga mekanisme pengelolaan bank sampah yang bisa dilakukan terdiri dari 1) Pengambilan sampah, 2) Pemilahan sampah, 3) Penimbangan sampah, 4) Pencatatan, 5) Harga penjualan sampah, dan 6) Bagi Hasil Penjualan Sampah antara Penabung dan Pengelola Bank Sampah.

Paparan di atas selaras dengan Permen (Peraturan Menteri) LH (Lingkungan Hidup) No. 13 Tahun 2012 Pasal 5 tentang mekanisme kerja Bank Sampah diantaranya yaitu:

- a. Pemilahan sampah,
- b. Penyerahan sampah ke bank sampah,
- c. Penimbangan sampah,
- d. Pencatatan,
- e. Hasil penjualan sampah yang diserahkan dimasukkan ke dalam buku tabungan,
- f. Bagi hasil penjualan sampah antara penabung dan pelaksana.

3. Manfaat Sosial dan Ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri bagi Masyarakat Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar

a. Manfaat Sosial Bank Sampah Semanding Berseri

Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan temuan dengan adanya bank sampah Semanding Berseri di Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar sangat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat yaitu bisa menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan terutama pada sampah, bisa memberikan kegiatan baru bagi nasabah yang ada di desa Banggle, dapat mempererat hubungan antar warga sekitar, dan dapat mengurangi pengangguran terutama bagi kaum pemuda yang ada di desa Banggle.

Paparan di atas selaras dengan pendapat Nur Habibah (2021: 48) tentang manfaat yang bisa didapatkan dari adanya Bank Sampah adalah:

- 1) Memberikan kesempatan bagi masyarakat dan dunia swasta ataupun usaha berpartisipasi dalam pengelolaan persampahan sehingga bisa memberikan manfaat yang banyak untuk kesejahteraan masyarakat.
- 2) Dapat memberdayakan masyarakat dan swasta
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan dalam manajemen dan kelembagaan melalui pengelolaan yang transparan, partisipatif, dan juga akuntabel.

b. Manfaat ekonomi Bank Sampah Semanding Berseri

Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan temuan dengan adanya bank sampah Semanding Berseri di Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar sangat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat dalam masalah ekonomi, diantaranya yaitu dapat mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah yang mulanya tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis dan juga dapat membantu perekonomian masyarakat, bisa sebagai tambahan pendapatan keperluan rumah tangga., dan juga sebagai tabungan. Di bank sampah Semanding Berseri lebih memilih untuk menabungkan uang hasil penjualan sampah yang telah dikumpulkan.

Paparan di atas selaras dengan Wardani (2016: 109) menjelaskan bahwa bank sampah mempunyai banyak manfaat ekonomi bagi masyarakat diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai tambahan pendapatan keperluan rumah tangga.

Alasan kebanyakan masyarakat menjadi anggota bank sampah karena faktor ekonomi. Salah satu alasannya adalah bisa mendapatkan uang dengan cara menabung di bank sampah. Pendapatan suami dari bekerja yang seringkali belum mencukupi kebutuhan rumah tangga sehingga diperlukan pendapatan tambahan rumah untuk mencukupi kekurangan tersebut. Menabung sampah

merupakan suatu tindakan yang fungsional, salah satunya dalam bidang ekonomi yaitu menambahkan pendapatan. Keadaan ekonomi yang kurang dan kurangnya kesadaran lingkungan menjadikan masyarakat mau menabung sampah untuk menambah pendapatan.

2) Sebagai tabungan

Sebagian besar hasil penjualan dari pengumpulan sampah akan di tabungkan ke bank sampah. Sebagian juga adanya yang diambil untuk kebutuhan sendiri. Uang yang ditabung nantinya akan diambil setahun sekali pada saat akan hari raya Idul Fitri. Jumlah tabungan dari setiap nasabah pun bermacam-macam, tidak semua nasabah memiliki jumlah tabungan yang banyak.

KESIMPULAN

1. Bank Sampah Semanding Berseri berdiri sejak tanggal 5 Juni 2017, yang bertujuan untuk menangani masalah sampah yang ada di lingkungan masyarakat di desa Banggle supaya bisa terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat. Cara yang tepat yang digunakan untuk mengurangi volume sampah yaitu melalui empat prinsip (4R), *reduce*, *reuse*, *recycle*, dan *replace*. Bank Sampah Semanding Berseri adalah sebuah lembaga yang mendukung upaya pemerintah Desa Banggle, Kecamatan

Kanigoro, Kabupaten Blitar dalam mewujudkan program pemerintah menangani masalah sampah yang ada di lingkungan masyarakat khususnya di desa supaya terwujudnya lingkungan yang bersih terbebas dari polusi. Bank Sampah Semanding Berseri yang terletak di Dusun Semanding, Desa Banggle, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar yang berawal dari lomba antar Desa dan masukan dari ibu-ibu arisan.

2. Kegiatan pengelolaan bank sampah di Bank Sampah Semanding Berseri ada 4 kegiatan yaitu, pengambilan, pemilahan, penimbangan, dan keterampilan
3. Program Bank Sampah mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat disekitar lingkungan, yaitu manfaat sosial dan manfaat ekonomi. Manfaat sosial Bank Sampah Semanding Berseri bagi lingkungan masyarakat desa Banggle adalah menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan terutama pada sampah, dapat memberikan kegiatan baru bagi nasabah bisa merekatkan hubungan antar warga lingkungan sekitar, serta dapat juga mengurangi pengangguran. Sedangkan manfaat ekonomi yang dapat dirasakan dengan adanya bank sampah yaitu, bisa mengubah persepsi masyarakat bahwa sampah yang mulanya tidak bernilai menjadi bernilai ekonomis dan juga dapat membantu perekonomian masyarakat, bisa sebagai

tambahan pendapatan keperluan rumah tangga, dan juga bisa untuk ditabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Lingkungan Berseri Menuju Program Desa Berseri: Profil Lingkungan Berseri RT 03 RW 09 Dusun Semanding Desa Banggle*. Desa Banggle: Semanding.
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Azrul. 1990. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Fadly, Andi R. 2017. *Studi Pengelolaan Bank Sampah sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Pengelolaan Sampah yang Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Kecamatan Manggala*. Skripsi. Gowa: Universitas Hasanuddin.
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir. 2015. "Bank Sampah: Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan". *Buletin Bisnis & Manajemen*. Vol 1, No 1. ISSN: 2442-885X. Penerbit STIMA Immi. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nur Habibah, Eva. 2021. *Collaborative Governance: Konsep & Praktik dalam Pengelolaan Bank Sampah*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Permata H, Dinda. 2017. *Pengelolaan Program Bank Sampah sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Bank Sampah Mutiara Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Permen LH. No. 13 Tahun 2012. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle melalui Bank Sampah*.
- Rajasa, Sutan. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disertai: Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Surabaya: Mitra Cendekia.
- Riduan, Akhmad. 2021. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah: Studi Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sarfiah, Sudati N. 2017. "Manfaat Bank Sampah bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang: Study Bank Sampah Semali Berseri". *Riset Ekonomi Pembangunan*. Vol 2, No 2. ISSN: 2541-433X. Halaman: 165-184.
- Sarwondo, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan*

- Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwerda, Bambang. 2010. *Bank Sampah Buku I*. Yogyakarta: Werda Press.
- UU No. 18 Tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*.
- Wardani. 2016. "Fungsi Sosial Ekonomi dalam Pengelolaan Bank Sampah di Desa Penundan, Kecamatan Banyu Putih, Kabupaten Batang". *Journal Solidarity*, Online, 5(2): 105-111, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/download/14495/7913>, diunduh 10 Maret 2022 pukul 10.59.
- Wikipedia. 2022. *Bank Sampah*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah diunduh tanggal 8 April 2022 pukul 13.15.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zulkifli, Arif. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknika.